

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ojek *online* menjadi tren transportasi terbaru di kalangan masyarakat. Ojek *online* sendiri merupakan transformasi dari ojek konvensional yang bertempat di suatu pangkalan untuk menunggu pelanggan. Para pelanggan dapat memanfaatkan jasa layanan ojek *online* berupa pengantaran barang, jasa angkutan, belanja, jasa kurir makanan atau minuman. Dalam pemesanannya dengan menggunakan teknologi *smartphone* membuat ojek *online* semakin diminati.

Dari segi aktivitas pengendara sepeda motor pada ojek *online*, akibat dari posisi neck yang cenderung fleksi ketika melihat *map*, *shoulder* yang statis ketika berkendara, pemakaian helm dilakukan dalam jangka waktu lama dan secara terus-menerus, maka lambat laun dapat menimbulkan keluhan nyeri *myofascial* pada otot leher yaitu otot *upper trapezius*. Menurut Tammy Lee (2009), *Myofascial Pain Syndrome* merupakan salah satu keluhan nyeri *musculoskeletal* yang terjadi akibat dari adanya *myofascial trigger point*. Adanya nyeri menjalar atau *referred pain*, *tightness*, *stiffness*, spasme, keterbatasan gerak merupakan

keluhan yang sering dialami. Faktor pencetus terjadinya *myofascial pain syndrome* adalah adanya beban berlebihan pada kondisi akut pada jaringan myofascial, kebiasaan postur yang buruk, repetitif mikrotrauma, *stress* emosional yang tinggi, dan menurunnya aktivitas.

Keluhan yang dirasakan dapat dilihat dari skor *Neck Disability Index* (NDI). NDI merupakan kuesioner yang berisi sepuluh item pertanyaan yang menilai adanya keluhan nyeri leher. Terdapat empat item yang berhubungan dengan subyektif simptomatologi (intensitas nyeri, sakit kepala, konsentrasi tidur), dan ada enam item yang berhubungan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari (mengangkat beban, bekerja, mengemudi, rekreasi, perawatan pribadi, membaca) (Sterling, 2005).

Keluhan *myofascial pain syndrome* pada otot *upper trapezius* pada pengendara ojek *online* berpengaruh terhadap produktivitas bekerja. Banyak modalitas fisioterapi untuk mengurangi nyeri, salah satunya yaitu *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *ischemic compression*. Pada *myofascial pain syndrome* dilihat dari sisi penjalaran nyeri dan respon saraf nosisensoris TENS dapat menghasilkan efek analgesia melalui mekanisme segmental. Menurut Acedo *et al.*, (2015) TENS merupakan alat yang menghasilkan arus frekuensi rendah yang dapat bereaksi pada tingkat sensorik dengan menutup gerbang sumsum tulang belakang, melepaskan endorfin, dan membantu memperbaiki jaringan.

Teknik manual kompresi untuk *trigger point* yang dikenal sebagai *Ischemic compression* atau *release point* digunakan untuk penyumbatan pada aliran darah. Teknik ini, memberikan tekanan pada suatu titik yang cukup kuat dan dengan durasi waktu tertentu, untuk mengurangi ketegangan pada otot (De Almeida *et al.*, 2014).

Penulis melihat di daerah Universitas Muhammadiyah Surakarta banyak ojek *online* dengan aktivitas mengendarai motor yang lama. Setelah peneliti melakukan observasi, ternyata banyak yang mengeluhkan nyeri di area bahu, kemudian peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *ischemic compression* pada tukang ojek Grab dengan alat ukur NDI. Penelitian dilakukan kepada 3 orang tukang ojek selama 3 hari dalam 1 minggu. Hasilnya, terjadi penurunan skor NDI dari tingkat sedang ke ringan setelah diberikan teknik *ischemic compression*. Oleh karena itu, pada skripsi ini peneliti akan meneliti adanya pengaruh kombinasi *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan teknik *ischemic compression* pada otot *upper trapezius* terhadap *myofascial pain syndrome*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh TENS dan teknik *ischemic compression* terhadap *myofascial pain syndrome*?
2. Apakah ada pengaruh TENS terhadap *myofascial pain syndrome*?

3. Apakah kombinasi TENS dan teknik *ischemic compression* lebih baik dari TENS terhadap *myofascial pain syndrome*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh TENS dan teknik *ischemic compression* terhadap *myofascial pain syndrome*.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh TENS dan teknik *ischemic compression* terhadap *myofascial pain syndrome*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh TENS dan teknik *ischemic compression* terhadap *myofascial pain syndrome*.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan fisioterapis dalam menurunkan nyeri pada *myofascial syndrome*.